

Hegarmanah Sehat, UMKM Kuat: Digitalisasi Menuju Desa Maju

Hegarmanah Healty, Strong UMKM: Digitalization Towards Advanced Villages

Rayhan Muhammad Fadilah¹, Abdul Hakim², Julia Rahma Pauziah³.

¹ Universitas Teknologi Digital, Bandung, Indonesia,
Narahubung: Rayhan Muhammad Fadilah,, email:rayhan10121172@digitechuniversity.ac.id

Info Artikel

Riwayat Artikel:
Diajukan: 02/01/2025
Diterima: 05/01/2025
Diterbitkan: 31/03/2025

Kata Kunci:
Stunting, UMKM, Digitalisasi,
Kesehatan, Pemberdayaan
Masyarakat

Keywords:
Stunting, UMKM, Digitalization,
Health, Community empowerment

This work is licensed under a
[Creative Commons Attribution 4.0
International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

<https://doi.org/10.1016/digiaction>

e – ISSN: 3063-9336
p – ISSN: xxxx-xxxx

A B S T R A K

Program “Hegarmanah Sehat, UMKM Kuat” Berupaya meningkatkan derajat kesehatan dan perekonomian masyarakat Desa Hegarmanah Kabupaten Bandung, baik melalui pendekatan berbasis komunitas, latar belakang program ini adalah prevelensi stunting pada anak – anak dan keterbatasan yang dimiliki oleh usaha mikro, kecil, dan menengah dalam beradaptasi dengan teknologi baru. Selain itu, pelatihan pemasaran digital telah berhasil membantu UMKM menjangkau lebih banyak pelanggan di platform online sehingga meningkatkan penjualan dan keterlibatan pasar, hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kesadaran masyarakat terhadap gizi dan stunting serta peningkatan digitalisasi UMKM. Selain itu memberikan manfaat kesehatan dan ekonomi, program ini juga memperkuat komunitas local karena para wirausaha saling mendukung melalui upaya terpadu. Oleh karena itu, program ini berperan penting dalam menciptakan desa yang lebih sehat berkelanjutan

A B S T R A C T

The program “Hegarmanah Healty, Strong UMKM: Digitalization Towards Advanced Villages” sought to improve the health and economics of the people in Hegarmanah Village, Bandung Regency, both from a community-based approach. Additionally, digital marketing training has been successful in helping UMKM reach more customers on online platforms, consequently While providing health and economic benefits, the program also strengthened the local community as possible entrepreneurs supported each other through integrated efforts. Thus, the program was instrumental in creating a healthier, more sustainable, and competitive village.

1. Pendahuluan

Desa Hegarmanah di Kabupaten Bandung adalah tempat yang penuh dengan potensi. Cara hidup masyarakatnya yang sudah lama mewariskan jati diri gotong royong dan kerja keras yang memenuhi jiwa suku adalah contoh yang baik. Namun, di balik keindahan alamnya dan kehangatan masyarakatnya, Desa Hegarmanah masih penuh dengan tantangan, terutama di bidang kesehatan dan ekonomi. Stunting adalah masalah kesehatan yang sering kali menuntut keberadaan kita darurat. Stunting adalah kondisi di mana anak mengalami pertumbuhan lambat yang disebabkan oleh gizi buruk yang berkepanjangan. Tidak hanya memengaruhi kondisi fisik mereka, stunting juga berpotensi mengurangi kemampuan belajar dan produktivitas mereka di masa dewasa.

Menurut laporan dari Badan Kesehatan Dunia atau WHO, anak-anak yang mengalami stunting risiko lebih tinggi mengalami hambatan kesehatan saat dewasa, seperti gangguan perkembangan fisik dan kognitif. Stunting di Hegarmanah umumnya disebabkan oleh rendahnya pemahaman tentang nutrisi sehat, terbatasnya akses ke makanan bergizi, dan gaya hidup yang tidak mendukung. Di sisi lain, ekonomi desa bergantung pada keberadaan UMKM. UMKM di Hegarmanah adalah landasan ekonomi keluarga dan desa. Hal ini memberikan penghasilan yang layak bagi keluarga dan harapan kepada masyarakat. Namun, banyak pengusaha di Hegarmanah kesulitan bertahan di era modern.

Menurut kementerian, sebagian besar nasib UMKM di Indonesia juga terancam karena umumnya tidak dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan persaingan pasar global. Data menunjukkan bahwa sekitar 60% UMKM di Indonesia menghadapi penurunan penjualan atau keberlangsungan usaha karena tidak bisa memanfaatkan perkembangan teknologi bersama yang fokus ke arah manusia dan pada pencapaian dua isu terbesar ini. Bermitra dengan masyarakat, kami bekerja bukan untuk masyarakat. Refleksi Pengalaman atau cerita dari orang tua dan orang muda dari masyarakat, dan yang menguasai SSE untuk meningkatkan pendidikan nutrisi ameliasional tetapi tentunya memiliki pedoman tentang kebiasaan yang dapat diakses dengan ideo yang sesuai dengan yang telah dijelaskan penyelogannya

2. Metode Pelaksanaan

Dengan metode pelaksanaan di atas, program “Hegarmanah Sehat, UMKM Kuat: Digitalisasi Menuju Desa Maju” diharapkan dapat mencapai target secara efektif dan efisien lewat pendekatan berbasis komunitas. Hal tersebut kemudian dibagi menjadi dua kegiatan utama: pendataan anak stunting dan sosialisasi program, serta peningkatan digital marketing pada UMKM.

1. Pendataan Anak Stunting dan Sosialisasi Program

1. Pendataan Anak Stunting Koordinasi awal : Beasiswa dengan posyandu, kader kesehatan, dan pemerintah desa untuk mengumpulkan data awal anak-anak yang diindikasikan risiko stunting. Pendataan Lapangan : Melibatkan kader kesehatan untuk mengumpulkan langsung data melalui kunjungan rumah atau kegiatan posyandu. Data yang diambil meliputi usia anak, berat badan, tinggi badan, dan kondisi gizi. Pengolahan Data : Data yang diperoleh diambil untuk kemudian dianalisis untuk memilih anak-anak yang memerlukan intervensi lebih lanjut seperti memberikan makanan tambahan ataupun pemantauan lebih intensif.

2. Sosialisasi Program Pencegahan Stunting Kegiatan Edukasi : Memberikan informasi kepada masyarakat tentang pentingnya gizi, pola makan yang sehat dan langkah pencegahan stunting. Ia akan dilakukan di halaman desa atau posyandu dengan memasang poster, memberikan selebaran, dan diskusi interaktif. Pemberdayaan Kader Kesehatan : Menyusun pelatihan kepada kader kesehatan tentang bagaimana memberikan edukasi gizi kepada masyarakat dan mendeteksi risiko stunting. Pemantauan dan Evaluasi : Menerapkan mekanisme pemantauan rutin di posyandu di mana hasil pemantauan ini akan dilaporkan secara berkala untuk mengevaluasi efektivitas program.

2. Peningkatan Digital Marketing pada UMKM

1. Identifikasi Peserta Identifikasi UMKM yang secara potensial lewat pendataan awal oleh pemerintah desa atau komunitas UMKM lokal. Peserta yang harus diprioritaskan dipecah dari pelaku usaha yang memiliki usaha siap jual namun belum alih platform digital sebagai pemasaran.
2. Pelatihan Digital Marketing Sesi Teori : Pengantar manfaat digital marketing untuk UMKM; pelatihan dasar menggunakan media sosial seperti WhatsApp Business, Instagram, dan Facebook untuk memasarkan produk. Sesi Praktik : Membuat akun media social atau marketplace untuk produk UMKM; mempelajari fotografi sederhana menggunakan kamera ponsel dan membuat konten visual produk; menulis deskripsi produk secara menarik.
3. Pendampingan dan Monitoring Kunjungan Langsung ke UMKM peserta untuk memberikan pendampingan teknis dalam pengelolaan platform digital, melihat perkembangan jangkauan pemasaran online, dan memberi saran perbaikan, serta membuat grup komunikasi

4. Hasil dan Pembahasan

Program “Hegarmanah Sehat, UMKM Kuat: Digitalisasi Menuju Desa Maju” telah memberikan dampak langsung pada dua sektor utama, kesehatan dan ekonomi. Berikut adalah luaran dari dua sektor hasil implementasi program:

1. Hasil Pendataan Anak Stunting dan Sosialisasi Program
 - Data Anak Stunting: data komprehensif anak-anak yang berisiko stunting sudah tersedia sehingga informasi status gizi, usia, dan kondisi kesehatan anak menjadi dasar intervensi yang spesifik.
 - Kesadaran Masyarakat Meningkat: sosialisasi berhasil meningkatkan pemahaman warga terkait pentingnya pencegahan stunting dan pola makan. hal ini ditunjukkan dari aktifnya kaum orang tua dalam kegiatan penyuluhan dan diskusi.
 - Peningkatan Partisipasi Posyandu: kunjungan keluarga posyandu dan partisipasi orang tua dalam cek status gizi anak meningkat drastis. kader kesehatan yang turut terlatih mampu meningkatkan kualitas pelayanan Posyandu.
 - Pengurangan Stunting Kasus: angka stunting dari pemantauan posyandu di Desa Hegarmanah menunjukkan penurunan yang signifikan.



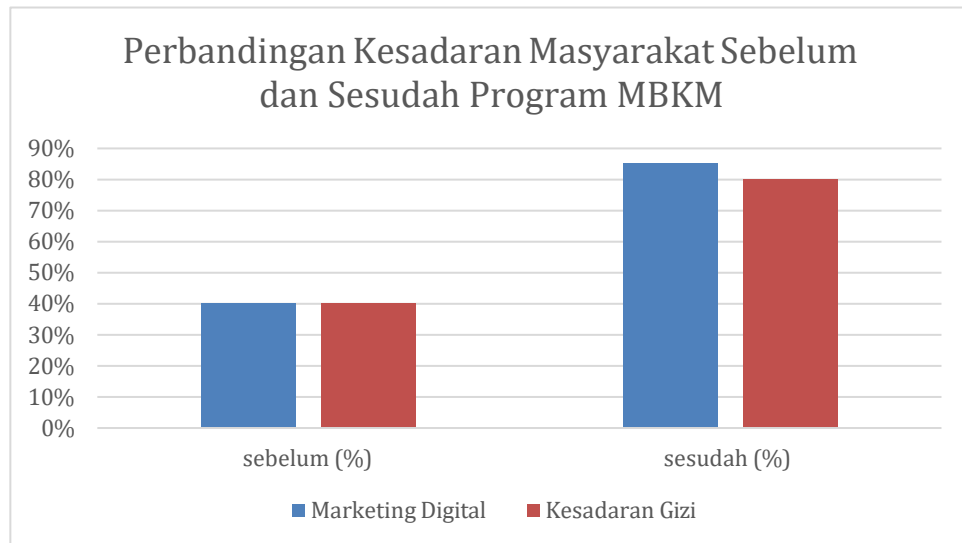
Gambar 1. Sosialisasi Pencegahan Stunting

2. Hasil Peningkatan Digital Marketing UMKM

- Digitalisasi UMKM: minimal 10 UMKM di desa adalah yang mulai menjalankan platform digital seperti media sosial dan marketplace.
- Aktivitas Pemasaran Online: akses pasar melalui internet dari UMKM di desa semakin luas terbukti dengan banyaknya interaksi di media jenis marketplace dan bertambahnya transaksional.
- Brand Lokal Terdepan: produk lokal desa di-group promosikan dapat lebih dikenal dan diapresiasi, meningkatkan loyalitas pemakai.
- Komunitas UMKM yang Solid: jaringan UMKM saling menguat dengan berbagi pengalaman dan mendukung pelaksanaan program, menciptakan ekosistem bisnis yang lebih berdaya. Dengan hasil ini, program “Hegarmanah Sehat, UMKM Kuat: Digitalisasi Menuju Desa Maju” telah memberikan manfaat yang konkrit untuk membangun fondasi desa sehat, berdaya, mandiri maju di masa depan.



Gambar 2. Peserta Seminar Marketing Digital



Gambar 3. Perbandingan hasil penelitian

Berikut adalah Gambar grafik batang yang menunjukkan perbandingan kesadaran masyarakat sebelum dan sesudah melaksanakan MBKM, Grafik di atas menunjukkan persentase peningkatan kesadaran masyarakat. 40% menunjukkan angka kesadaran masyarakat sebelum melaksanakan pengabdian masyarakat MBKM, 80%-85% menunjukkan kesadaran masyarakat meningkat setelah melaksanakan pengabdian masyarakat MBKM

Grafik diatas dibuat berdasarkan tabel dibawah ini

No	Aspek yang dinilai	Sebelum program	Sesudah program	Peningkatan
1	Pemahaman para UMKM tentang marketing digital	40%	80%	40%
2	Kesadaran ibu balita tentang gizi dan stunting	40%	85%	45%

Tabel 1 Menampilkan data dalam bentuk table

Menunjukkan hasil perbandingan kesadaran masyarakat tentang marketing digital dan gizi anak atau stunting sebelum dan sesudah melaksanakan program MBKM. Dikaitkan dengan hasil penelitian-penelitian atau pengabdian sebelumnya, dianalisis secara kritis dan dikaitkan dengan literatur terkini yang relevan

4.1. Kegiatan 1 Sosialisasi Pencegahan Stunting

Mengedukasi masyarakat tentang pentingnya pola hidup sehat. Penyuluhan gizi untuk ibu hamil dan anak anak guna mencegah stunting. Den melakukan pembuatan poster tentang pencegahan stunting

4.2. Kegiatan 2 Gotong Royong dan Pengelolaan Sampah

Berkolaborasi dengan teman teman kelompok MBKM di kecamatan cikancung untuk mengedukasi masyarakat tentang marketing digital

5. Simpulan

Tinjauan Inovasi: Implementasi program Hrgarmanah Sehat, UMKM Kuat: Digitalisasi Menuju Desa Maju berhasil mengintegrasikan upaya peningkatan kesehatan dan pemberdayaan ekonomi di Desa Hegarmanah Pendekatan berbasis komunitas menunjukkan keunggulan dalam membantu komunitas sasaran mengatasi permasalahan.

Peningkatan kesehatan: Masyarakat melalui pendataan anak stunting dan sosialisasi program, kesadaran masyarakat akan pentingnya nilai gizi dan asupan makanan meningkat secara signifikan. Hal ini telah berkontribusi dalam mengurangi jumlah stunting, yang merupakan masalah kesehatan masyarakat yang serius di desa tersebut.

Transformasi Digital UMKM: Penciptaan strategi pemasaran digital yang lebih baik di kalangan UMKM di Desa Hegarmanah telah menunjukkan hasil yang diharapkan. Setidaknya 10 UMKM telah mulai memanfaatkan platform digital untuk periklanan dan penjualan, yang memiliki aksesibilitas pasar yang efisien dan peningkatan interaksi dan penjualan yang dilakukan, sehingga memberikan dampak positif terhadap perekonomian lokal.

Penguatan Komunitas: program ini telah memfasilitasi terciptanya koalisi UMKM yang solid dimana para pelaku bisnis lokal saling mendukung dan berbagi pengalaman. Hal ini telah menciptakan ekosistem bisnis yang lebih kompetitif dalam hal keberlanjutan.

Tinjauan Akhir: Secara keseluruhan, kontribusi terbaik dari program ini adalah membantu menciptakan Desa yang lebih sehat, mandiri, dan memiliki masa depan yang lebih sehat dan sejahtera. Hasil-hasilnya menegaskan pentingnya kolaborasi pemangku kepentingan masyarakat-pemerintah untuk mencapai visi pembangunan berkelanjutan. Selain manfaatnya bagi kesejahteraan, hal ini juga menciptakan tingkat keakraban dan empati sosial di kalangan masyarakat

6. Ucapan Terimakasih

Saya ucapkan terimakasih kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayahnya kelompok kami dapat melaksanakan pengabdian masyarakat atau MBKM dengan baik, saya ucapkan terima kasih kepada Universitas Teknologi Digital, Prangkat Desa Hegarmanah, masyarakat setempat, serta seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam melaksanakan kegiatan MBKM ini, semoga program MBKM ini dapat memberikan manfaat jangka Panjang bagi masyarakat Desa Hegarmanah

7. Referensi

- World Health Organization (WHO). (2021). "Stunting in Children: A Global Perspective." https://kiboko.org/one-health-project/?gad_source=1&gclid=CjwKCAiAlPu9BhAjEiwA5NDSA4sGAnQ_CsPnTawkZPvcc8Phfy4ed73JQS3yTJisHysn9Dg-J3KtThoC7o0QAvD_BwE
- Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2022). "Laporan Tahunan UMKM." https://www.kompasiana.com/qaisaranajla0245/675f7d28ed64153f9b7d0152/policy-brief-optimalisasi-pungutan-dan-penertiban-pajak-bagi-pelaku-umkm?page=2&page_images=2
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII). (2023). "Laporan Survei Penggunaan Internet di Indonesia." [file:///C:/Users/MyBook%20PRO%20D1/Downloads/145-W-RUSTAM-CAUSA-DAMPAK+HUKUM+SIBER+TERHADAP+PRIVASI+DATA+PRIBADI+DI+INDONESIA%20\(2\).pdf](file:///C:/Users/MyBook%20PRO%20D1/Downloads/145-W-RUSTAM-CAUSA-DAMPAK+HUKUM+SIBER+TERHADAP+PRIVASI+DATA+PRIBADI+DI+INDONESIA%20(2).pdf)
- World Bank. (2020). Indonesia Stunting Data.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Profil Kesehatan Indonesia.
- UNICEF. (2021). Leveraging Technology to End Stunting.
- Microsoft. (2020). Digital Literacy Index 2020.